

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI *TEPID SPONGE* DENGAN  
MASALAH HIPERTERMIA PADA ANAK YANG  
MENGALAMI DEMAM TIFOID DI RUANG  
ANGGREK RSUD TABANAN**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

**Oleh :**

**NI KOMANG AYU SETIAWATI**  
**NIM. P07120121001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI DIPLOMA III  
2024**

**USULAN PENELITIAN**

**IMPLEMENTASI TERAPI *TEPID SPONGE* DENGAN  
MASALAH HIPERTERMIA PADA ANAK YANG  
MENGALAMI DEMAM TIFOID DI RUANG  
ANGGREK RSUD TABANAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes  
Denpasar

Oleh :  
**NI KOMANG AYU SETIAWATI**  
**NIM. P07120121001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI DIPLOMA III  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH  
IMPLEMENTASI TERAPI *TEPID SPONGE* DENGAN  
MASALAH HIPERTERMIA PADA ANAK YANG  
MENGALAMI DEMAM TIFOID DI RUANG  
ANGGREK RSUD TABANAN**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

**Diajukan Oleh :**

**NI KOMANG AYU SETIAWATI**  
**NIM. P07120121001**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing 1**

**I Ketut Labir, SST, S.Kep., Ns., M.Kes**  
**NIP.196312251988021001**

**Pembimbing 2**

**N.L.K Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An**  
**NIP.197406221998032001**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Keperawatan**

**I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep**  
**NIP.196812311992031020**

**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA TULIS ILMIAH  
IMPLEMENTASI TERAPI *TEPID SPONGE* DENGAN  
MASALAH HIPERTERMIA PADA ANAK YANG  
MENGALAMI DEMAM TIFOID DI RUANG  
ANGGREK RSUD TABANAN**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

**Diajukan Oleh :**

**NI KOMANG AYU SETIAWATI  
NIM. P07120121001**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI : KAMIS  
TANGGAL : 16 MARET 2024**

**TIM PENGUJI**

- 1 Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. (Ketua) (...)
  - 2 Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., M., Kep. (Anggota I) (...)
  - 3 Dr. Drs. I Dewa Made Ruspawan, S.Kp., M.Biomed. (Anggota II) (...)
- NIP.196106061988031002  
NIP.196712261990032002  
NIP.196005151982121001

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**

**I Made Sukarya, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP.196812311992031020**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Komang Ayu Setiawati  
NIM : P07120121001  
Program Studi : D-III  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2024  
Alamat : Br. Dukuh Dauh Peken Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Implementasi *Terapi Tepid Sponge* Dengan Masalah Hipertermia Pada Anak Yang Mengalami Demam Tifoid Di Ruang Anggrek RSUD Tabanan adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Komang Ayu Setiawati

P07120121001

**IMPLEMENTATION OF TEPID SPONGE THERAPY WITH  
HYPERTHERMIA PROBLEMS IN CHILDREN WHO  
HAVE FEVERS TYPHOID IN THE ORCHID  
ROOM OF TABANAN HOSPITAL**

**ABSTRACT**

*Typhoid fever is a condition characterized by systemic symptoms, including prolonged high fever and an increase in body temperature of more than 37.5°C. This is caused by infection with the Salmonella typhi bacteria. The aim of this research is to implement tepid sponge therapy for hyperthermia problems in children experiencing typhoid fever in the Orchid Room at Tabanan Regional Hospital. This research uses a descriptive case study design that applies case study methodology, data collection is carried out through interviews, observation and documentation. Based on the results of the assessment of children with a medical diagnosis of typhoid fever, a nursing diagnosis of hyperthermia was obtained related to the typhoid fever disease process, characterized by Mrs. S complained that her child had a fever since 4 days ago, red skin, tachycardia and warm skin. The main intervention carried out is hyperthermia management with observation, therapy, education, collaboration and administration of tepid sponge therapy. The implementation of tepid sponge therapy was carried out for 3 x 2 hours and the evaluation results showed that the hyperthermia problem was resolved. In conclusion, giving tepid sponge therapy obtained good results and was effective in reducing body temperature in An.T who had typhoid fever.*

*Keywords: Typhoid Fever, Hyperthermia, Tepid Sponge*

# **IMPLEMENTASI TERAPI TEPID SPONGE DENGAN MASALAH HIPERTERMIA PADA ANAK YANG MENGALAMI DEMAM TIFOID DI RUANG ANGGREK RSUD TABANAN**

## **ABSTRAK**

Demam tifoid adalah suatu kondisi yang ditandai dengan gejala sistemik, termasuk demam tinggi yang berkepanjangan dan peningkatan suhu tubuh lebih dari 37,5°C. Hal ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan implementasi terapi *tepid sponge* dengan masalah hipertermia pada anak yang mengalami demam tifoid di Ruang Anggrek RSUD Tabanan. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang menerapkan metodologi studi kasus, pengumpulan data dilakukan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengkajian anak dengan diagnosa medis demam tifoid diperoleh diagnosis keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit demam tifoid ditandai dengan Ny. S mengeluh anaknya demam sejak 4 hari lalu, kulit merah, takikardi dan kulit terasa hangat. Intervensi utama yang dilakukan adalah manajemen hipertermia dengan tindakan observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi dan pemberian terapi *tepid sponge*. Implementasi terapi *tepid sponge* dilakukan selama 3 x 2 jam dan hasil evaluasi menunjukkan masalah hipertermia teratasi. Kesimpulan pemberian terapi *tepid sponge* memperoleh hasil yang baik dan efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada An.T yang mengalami demam tifoid.

Kata Kunci : Demam Tifoid, Hipertermia, *Tepid Sponge*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Implementasi Terapi *Tepid Sponge* Dengan Masalah Hipertermia Pada Anak Yang Mengalami Demam Tifoid Di Ruang Anggrek RSUD Tabanan”** dapat menyelesaikan dengan waktu.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST,S.Kep,Ns. M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak I Ketut Labir,SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep,An, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang telah berjasa dalam memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan Diploma III sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Bapak I Wayan Putu dan Ibu Siluh Ketut Sariati selaku orang tua penulis, yang telah memberikan segala doa, tenaga, dan dukungan baik secara moral maupun material.
8. Saudara I Wayan Putu Kusuma Adi Putra dan I Putu Arya selaku saudara penulis, yang telah memberikan segala doa, memberikan semangat dan dukungan baik secara moral maupun material.
9. Odah Ni Nyoman Suri dan Odah I Wayan Paing selaku nenek dan kakek penulis, yang selalu memberikan doa serta dukungan secara moral dan material.
10. Sahabat-sahabat penulis, yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 8 Mei 2024

Penulis

**RINGKASAN PENELITIAN**

**IMPLEMENTASI TERAPI TEPID SPONGE DENGAN MASALAH  
HIPERTERMIA PADA ANAK YANG MENGALAMI DEMAM  
TIFOID DI RUANG ANGGREK RSUD TABANAN**

Oleh : Ni Komang Ayu Setiawati

Demam tifoid adalah suatu kondisi yang ditandai dengan gejala sistemik, termasuk demam tinggi yang berkepanjangan dan peningkatan suhu tubuh lebih dari 37,5°C. Hal ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Masa inkubasi hipertermia pada anak yang mengalami demam tifoid biasanya berlangsung antara 7 hingga 14 hari.

Berdasarkan data WHO, diperkirakan terdapat 11-21 juta kasus demam tifoid di seluruh dunia setiap tahunnya, dengan 128.000-161.000 kematian yang berhubungan dengan penyakit ini setiap tahunnya, sebagian besar kasus terjadi di Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Afrika Sub-Sahara (WHO, 2023). Demam tifoid merupakan salah satu dari 10 penyakit teratas yang dialami pasien rawat inap di Rumah Sakit Provinsi Bali, menurut data profil kesehatan provinsi Bali. Demam tifoid menempati urutan kelima dengan jumlah 1652 kasus pada tahun 2018 (Risksedas, 2018). Data anak yang mengalami demam tifoid di RSUD Tabanan pada empat tahun sebelumnya sebanyak 110 kasus, menurut hasil studi pendahuluan pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan implementasi terapi *tepid sponge* dengan masalah hipertermia pada anak yang mengalami demam tifoid di Ruang Anggrek RSUD Tabanan. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang menerapkan metodologi studi kasus.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada An. T adalah seorang anak perempuan berusia 5 tahun yang menderita demam tifoid. Ny. S mengatakan anaknya mengalami demam naik turun sejak 4 hari yang lalu disertai dengan keluhan batuk, pilek, dan nafsu makan menurun. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah hipertermia. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 2 jam dengan intervensi utama manajemen hipertermia yang dikombinasikan dengan

terapi *tepid sponge* diperoleh hasil yang baik dan efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada An.T yang mengalami demam. Ny. S melaporkan anaknya tidak mengalami demam lagi dengan suhu tubuh berada dalam rentang normal (36,5°C). Assesment menunjukkan bahwa masalah hipertermia teratasi dengan termoregulasi membaik dan planning yang diberikan meliputi pemantauan suhu tubuh, penyediaan lingkungan yang dingin, pelonggaran pakaian pasien, pemberian cairan oral, menganjurkan melakukan kompres *tepid sponge* jika suhu tubuh pasien kembali naik, dan memastikan pasien mencukupi cairan oral.

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN SAMPUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Penyakit Demam Tifoid.....	7
1. Definisi.....	7

2. Etiologi.....	7
3. Tanda dan Gejala.....	8
4. Patofisiologi .....	8
5. Pemeriksaan Penunjang .....	9
6. Penatalaksanaan .....	10
7. Komplikasi.....	12
B. Konsep Dasar Diagnosis Keperawatan Hipertermia.....	12
1. Definisi.....	12
2. Etiologi.....	12
3. Gejala dan Tanda.....	13
4. Kondisi Klinis Terkait .....	13
C. Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Demam Tifoid .....	14
1. Pengkajian.....	14
2. Diagnosis Keperawatan .....	17
3. Intervensi Keperawatan.....	17
4. Implementasi Keperawatan.....	19
5. Evaluasi Keperawatan.....	19
BAB III METODE STUDI KASUS .....	20
A. Desain Studi Kasus .....	20
B. Subjek Studi Kasus .....	20
C. Fokus Studi Kasus.....	21
D. Definisi Operasional .....	21
E. Instrumen Studi Kasus.....	22
F. Metode Pengumpulan Data.....	22
G. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus.....	22
H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus.....	23

I. Analisis Data .....	23
J. Etika Studi Kasus .....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Studi Kasus .....	25
1. Pengkajian.....	25
2. Diagnosis Keperawatan .....	25
3. Intervensi Keperawatan.....	26
4. Implementasi Keperawatan.....	27
5. Evaluasi Keperawatan.....	28
5. Prosedur Pelaksanaan Terapi <i>Tepid Sponge</i> .....	29
B. Pembahasan.....	30
1. Pengkajian Keperawatan Pada Anak Demam Tifoid .....	30
2. Diagnosis Keperawatan Pada Anak Demam Tifoid.....	31
3. Intervensi Keperawatan Hipertermia Pada Anak Demam Tifoid Dengan Terapi <i>Tepid Sponge</i> .....	32
4. Implementasi Keperawatan Hipertermia Pada Anak Demam Tifoid Dengan Terapi <i>Tepid Sponge</i> .....	33
5. Evaluasi Keperawatan Hipertermia Pada Anak Demam Tifoid Dengan Terapi <i>Tepid Sponge</i> .....	34
6. Keterbatasan.....	35
BAB V PENUTUP.....	36
A. Simpulan .....	36
B. Saran .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	38

## DAFTAR TABEL

Table 1 Rencana Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Hipertermia Pada Anak Demam Tifoid .....	18
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengumpulan data wawancara pada anak dengan masalah hipertermia .....	40
Lampiran 2. Pengumpulan data observasi pada anak dengan masalah hipertermia .....	41
Lampiran 3. Standar Prosedur Oprasional Pemberian Terapi Tepid Sponge .....	42
Lampiran 4. Asuhan Keperawatan Anak Demam Tifoid .....	44
Lampiran 5. Jadwal Kegiatan Studi Kasus .....	56
Lampiran 6. Rencana Anggaran Biaya Studi Kasus .....	57
Lampiran 7. <i>Informed Consent</i> .....	58
Lampiran 8. Surat Studi Pendahuluan .....	60
Lampiran 9. Lembar Bukti Penyelesaian Administrasi.....	61
Lampiran 10. Bukti Validasi Bimbingan.....	62
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan .....	63
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dan Ethical Clearance .....	64
Lampiran 13. Hasil Turnitin.....	66
Lampiran 14. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	69